



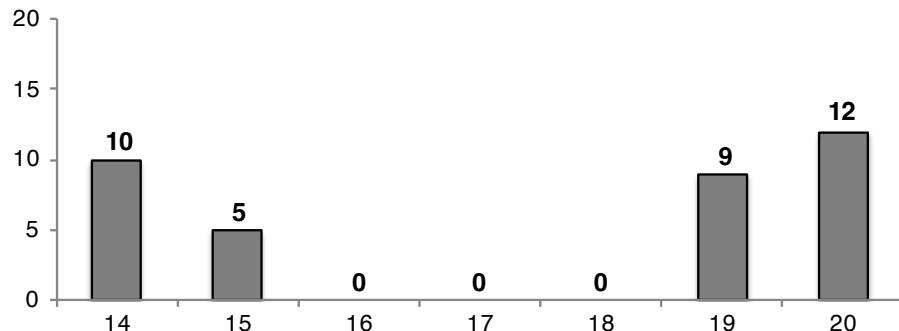
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(20 Agustus 2025)**

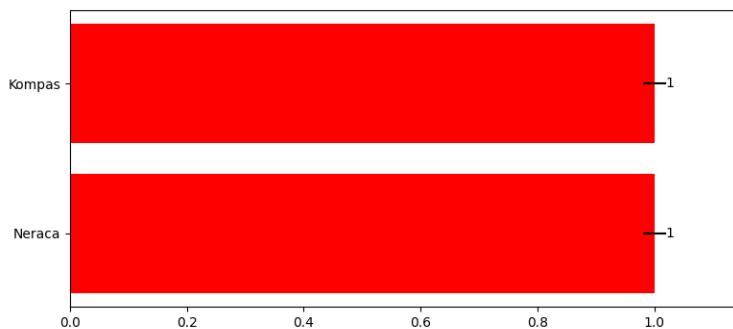
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
6	12	12	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

-

Table Of Contents : 20 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	20 Agustus 2025	Neraca	Kabupaten Temanggung Jadi Perencana Pembangunan Terbaik Se-Jateng 2025	9	Positive	
2	20 Agustus 2025	Kompas	Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur	1	Positive	
3	20 Agustus 2025	Suara Merdeka	18 Ribu Napi di Jateng Menerima Remisi	7		
4	20 Agustus 2025	Radar Batang	649 warga Binaan Lapas Batang Terima Remisi	10	Positive	
5	20 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pejabat Publik Diminta Tak Segan Minta Maaf	1	Positive	
6	20 Agustus 2025	Radar Pekalongan	Gubernur Luthfi Sentil Sigandu Sampai Pasar Wonotunggal	1	Positive	
7	20 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gotong Royong Nyawa Jateng	9	Positive	
8	20 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur Paparkan Capaian Positif Pembangunan	1	Positive	
9	20 Agustus 2025	Kompas	Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng	1	Positive	
10	20 Agustus 2025	Jateng Pos	Ekonomi Naik Kemiskinan Turun	12	Positive	
11	20 Agustus 2025	Solo Pos	Gubernur Jateng Paparkan Capaian	1	Positive	
12	20 Agustus 2025	Radar Pekalongan	Di Hari Jadi Ke-80 Provinsi Jateng, Ahmad Luthfi Beberkan Capaian Positif Pembangunan	5	Positive	

Title	Kabupaten Temanggung Jadi Perencana Pembangunan Terbaik Se-Jateng 2025		
Media	Neraca	Reporter	
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Kabupaten Temanggung Jadi Perencana Pembangunan Terbaik Se-Jateng 2025

NERACA

Temanggung - Kabupaten Temanggung dinobatkan sebagai terbaik dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (PPD) Provinsi Jawa Tengah pada 2025.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Temanggung Hendra Suryana, di Temanggung, Selasa, menjelaskan penghargaan PPD tersebut diberikan kepada daerah yang dinilai unggul dari tiga aspek penilaian yakni perencanaan dokumen, kinerja pemerintah daerah, dan program unggulan daerah.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi kepada Bu-

pati Temanggung Agus Setyawan di Kabupaten Batang.Ia menyampaikan untuk tahun 2025 ini Kabupaten Temanggung mengangkat inovasi bertema "Temanggung Bumi Mutiara" yang tidak lain merupakan singkatan dari Bersatu Membangun Ekonomi, Masyarakat Unggul, Pelestarian Budaya dan Berkelanjutan.

"Alhamdulillah melalui inovasi Temanggung Bumi Mutiara, kami kembali memperoleh predikat terbaik pertama di tingkat Provinsi Jawa Tengah.Untuk penilaian tingkat nasional sendiri saat ini juga sudah berjalan," katanya seperti dikutip dari Antara.

Ia menuturkan Kabupaten Temanggung memiliki sejumlah potensi ungu-

ilan baik di bidang pertanian, perkebunan, kesenian, maupun kebudayaan, seperti domba, kopi, maupun kesenian Jaran Kepang.

Ketiga potensi unggulan tersebut terus dikembangkan dengan modifikasi pola tertentu, sehingga muncul inovasi yang berdampaknya ata bagipeningkatan ekonomi dan kesejahteraan warga masyarakat Temanggung.

"Dari ketiga unggulan potensi yang ada tersebut, bagaimana pemerintah merancang sebuah metode agar berdampak pada perkonomian masyarakat. Antara lain dengan peningkatan kualitas sumber daya manusianya, penerapan teknologi, hingga kemitraannya," ucap Hendra.

Bupati Temanggung Agus Setyawan menyebut-

kan penghargaan yang berhasil diraih itu merupakan sebuah pemantik motivasi, agar seluruh pihak dapat terus bersinergi dalam membangun berbagai aspek yang dimiliki daerah.

Kabupaten Temanggung memiliki sejumlah potensi unggulan yang dapat terus dikembangkan dalam rangka menambah kesejahteraan dan perekonomian warga, termasuk di dalamnya melalui perkebunan kopi, peternakan domba, dan kesenian Jaran Kepang.

"Saya rasa yang paling utama adalah bagaimana perencanaan dan inovasi ini dapat diterapkan baik dan berdampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi daerah serta kesejahteraan masyarakat," katanya. @agus

Title	Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur		
Media	Kompas	Reporter	AGUSTINA PURWANTI/ARITA NUGRAHENI/ LITBANG Kompas
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

JAWA TENGAH

Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur

Beragam program dan kebijakan dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada enam bulan pertama kepemimpinan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen. Pemprov Jateng menyusun 11 program unggulan untuk mewujudkan visi misi Luthfi-Yasin.

Pelaksanaan program-program pembangunan itu diapresiasi publik Jateng. Hasil survei Litbang *Kompas* pada 1-5 Juli 2025, lebih dari separuh responden (58 persen) menyatakan puas terhadap kinerja Pemprov Jateng. Pada saat yang sama, ada 64,5 persen responden menyatakan puas dengan kinerja gubernur dan 59,7 persen puas dengan kinerja wakil gubernur.

Dari agenda prioritas Pemprov Jateng, program yang menyentuh kesehatan mendapat apresiasi tertinggi. Program itu dalam bentuk pelayanan kesehatan yang paripurna melalui asuransi kesehatan gratis bagi warga miskin. Kepuasan publik Jateng terhadap program ini mencapai 83,6 persen.

Berdasarkan tingkat sosial ekonomi masyarakat, tingkat

SURVEI Litbang Kompas

BACA JUGA HLM 11

(Bersambung ke hlm 15 kol 5-7)

Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur

(Sambungan dari halaman 1)

kepuasan responden kelompok bawah dan menengah bawah lebih tinggi dibandingkan kalangan atas. Sebab, program ini memang menyangkai kelompok rentan tersebut.

Dalam enam bulan pertama, Pemprov Jateng sudah mewujudkan gagasan itu melalui Dokter Spesialis Keliling (Speling). Diluncurkan 4 Maret 2025, pemeriksaan gratis itu sudah dirasakan lebih dari 6 juta penduduk Jateng. Layanan yang diberikan mulai dari pemeriksaan tuberkulosis (TBC), ibu hamil, kanker serviks, hingga pemeriksaan kesehatan jiwa.

Sepanjang tahun ini, saranan utama Pemprov Jateng adalah warga 70 desa kategori miskin di 35 kabupaten/kota di Jateng. Program Speling ini juga bertransformasi menjadi Speling Melesat, yakni spesialis keliling mendekatkan layanan kesehatan masyarakat.

Program pengembangan wisata ramah Muslim juga mendapat apresiasi tinggi, yakni 78,1 persen. Disusul oleh moderasi beragama dan waswan kebangsaan melalui pengawatan regulasi, pendidikan, dan pelatihan (75,3 persen).

Kerentanan ekonomi

Namun, warga Jateng masih menyoroti minimnya program yang belum banyak menyeimbangkan persoalan warga, terutama yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup mereka.

Dari hasil survei, hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat menjadi persoalan yang paling banyak dikeluhkan. Mulai dari pengangguran dan ketersediaan lapangan kerja hingga harga kebutuhan pokok.

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, pengangguran di Jateng tidak bisa dipandang sebelah mata. Sepanjang Januari-Juli 2025, tercatat 42.385 pekerja di Tanah Air yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja. Seperempat di antaranya, yakni 10.995 orang, ada di Jateng. Jumlah ini paling tinggi di antara provinsi lain.

Sejatinya Pemprov Jateng telah merumuskan program Taruna Karya Mandiri dalam wujud Kartu Zilenial untuk membuka lapangan kerja. Namun, di antara 11 agenda utama pemerintah, tingkat kepuasan pada program itu menempati posisi terendah ketiga. Bahkan, 86,4 persen responden mengaku belum tahu program ini. Tak heran jika kemudian 41 persen responden memiliki ketersediaan lapangan kerja di Jateng tergolong buruk.

Harga kebutuhan pokok pun menjadi salah satu keluhan utama 11,9 persen responden. Infrastruktur fisik juga menjadi sorotan warga Jateng. Sebanyak 42,5 persen responden menyatakan kualitas jalan di Jateng buruk.

Hal itu bukan tanpa alasan. Catatan Kementerian Pekerjaan Umum, pada 2023, hanya 66 persen jalan provinsi

yang dalam kondisi baik di Jateng.

Citra gubernur

Respons cepat dan kebijakan yang menyentuh langsung persoalan warga masih perlu ditumbangkan untuk membuat slogan Luthfi-Yasin, ya*ngopeni, nglakoni*.

Baru 50,9 persen responden yang menyatakan nilai *ngopeni* sudah dijalankan, semestinya 56,8 persen berpendapat nilai *nglakoni* telah diwujudkan dalam pemerintahan Luthfi-Yasin. Ini menunjukkan, di tengah kepercayaan publik yang cukup kuat terhadap Pemprov Jateng, komunikasi publik masih perlu diperhatikan.

Hasil survei juga merekam kecenderungan masyarakat Jateng yang punya afeksi yang tinggi dan sentimen positif terhadap Luthfi-Yasin. Delapan dari 10 responden menyukai Luthfi-Yasin. Dengan proporsi serupa, sentimen baik diampaikan 78,6 persen responden untuk Luthfi dan 79,7 persen untuk Yasin.

Selain itu, 66,5 persen responden meyakini Luthfi-Yasin akan memenuhi janji mereka di Pilkada 2024. Di tengah kepercayaan publik yang kuat terhadap pemimpin dan Pemprov Jateng, strategi komunikasi menjadi kunci untuk semakin mendekatkan diri kepada masyarakat melalui program nyata dan menjanjikan masa depan Jateng.

(AGUSTINA PURWANTI/
ARITA NUGRAHENI/
LITBANG Kompas)

Title	18 Ribu Napi di Jateng Menerima Remisi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	arw-42
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

18 Ribu Napi di Jateng Menerima Remisi

SEMARANG - Momentum Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia membawa kebahagiaan bagi ribuan warga binaan pemasyarakatan atau narapidana (napi) di Jawa Tengah.

Sebanyak 8.737 narapidana dan anak binaan menerima remisi umum, sementara 9.964 lainnya memperoleh Remisi Dasawarsa.

Acara penyerahan remisi tersebut dipusatkan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas II A Semarang.

Hadir dalam kesempatan itu Gubernur Jawa Tengah Ahmad

Luthfi, Kapoksahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Zainul Bahar, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng Heni Susila Wardoyo, serta jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jawa Tengah.

Gubernur Ahmad Luthfi menegakkan pemberian remisi bukan sekadar pengurangan masa hukuman, tetapi juga bentuk apresiasi negara atas upaya perbaikan diri yang dilakukan warga binaan.

"Remisi adalah penghargaan bagi mereka yang sungguh-sungguh mengikuti program pem-

binaan. Kami berharap, khususnya bagi yang bebas hari ini, dapat kembali ke masyarakat sebagai pribadi yang lebih baik, mandiri, dan berdaya guna," ujar Luthfi, kemarin.

Acara kemudian dilanjutkan dengan peninjauan blok hunian serta area pembinaan kemandirian di Lapas Perempuan Semarang.

Program pembinaan yang ditampilkan mencakup keterampilan kerja, kerajinan tangan, hingga pelatihan kewirausahaan yang diharapkan mampu menjadi bekal bagi warga binaan setelah bebas.

Kapendam IV/Diponegoro, Kolonel Inf Andy Soelistyo, menyampaikan kehadiran Kapoksahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Zainul Bahar dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan TNI Angkatan Darat terhadap pembinaan di lapas.

"Melalui remisi ini kita berharap warga binaan semakin termotivasi untuk memperbaiki diri. Kodam IV/Diponegoro mendukung penuh upaya pemerintah dalam membina serta mengembalikan mereka ke tengah masyarakat dengan bekal kemandirian dan semangat kebangsaan," tegaskan.

Pemberian remisi kali ini menjadi bagian dari perayaan kemerdekaan yang sarat makna.

Selain sebagai kado bagi warga binaan, remisi juga menegaskan pentingnya peran pembinaan dalam mencetak kembali insan-insan yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat setelah menjalani masa hukuman. (arw-42)



SM/dok

HADIRI PEMBINAAN: Kapoksahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Zainul Bahar (kanan) menghadiri acara penyerahan remisi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang, kemarin. (42)

Title	649 warga Binaan Lapas Batang Terima Remisi		
Media	Radar Batang	Reporter	fel
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

RADAR PEKALONGAN

RADAR BATANG

RABU 20 AGUSTUS | TAHUN 2025 | HALAMAN 10

649 Warga Binaan Lapas Batang Terima Remisi

BATANG — Sebanyak 649 warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Batang menerima remisi atau pengurangan masa hukuman pada peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Minggu (17/8/2025).

Dari jumlah tersebut, 317 narapidana menerima remisi umum, sedangkan 332 lainnya mendapatkan remisi dasawarsa. Penyerahan remisi dilakukan secara simbolis oleh Wakil Bupati

Batang, Suyono, didampingi Kepala Lapas Batang, Nurhasan dan, di Aula Lapas Batang.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Suyono menyampaikan harapan bagi para penerima remisi menjadi momentum bagi warga binaan untuk terus berproses menuju perbaikan yang lebih baik.

"Manfaatkan masa pembinaan ini sebagai bekal berharga untuk kembali ke tengah keluarga dan masyarakat. Ikuti setiap program

dengan

penuh semangat dan kesungguhan," ujar Suyono.

Kepala Lapas Batang, Nurhasan, menambahkan

bahwa pemberian remisi tidak hanya sebagai bentuk penghargaan negara, tetapi juga motivasi bagi warga binaan untuk terus memperbaiki diri.

"Pemberian remisi ini diharapkan dapat meningkatkan semangat warga binaan untuk berperilaku baik, mengikuti perkembangan de-

ngan sungguh-sungguh, serta menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air," ucapnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh personel Lapas yang telah menyukersakan kegiatan upacara dan penyerahan remisi pada momen penting kemerdekaan tahun ini.

Pemberian remisi menjadi salah satu mekanisme hukum yang diatur negara sebagai bentuk pengha-

gaan bagi warga binaan yang menunjukkan perilaku baik selama menjalani masa pidana. Selain itu, remisi juga diharapkan dapat memperbaiki pengaruh relasi sosial sehingga warga binaan siap kembali berperan di tengah masyarakat. (fel)

SERAHKAN REMISI - Wakil Bupati Suyono saat menyerahterikan dokumen remisi pada perwakilan warga binaan Lapas Kelas II B Batang.



■ ENRI TRIWIWI

Title	Pejabat Publik Diminta Tak Segan Minta Maaf		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H56-26
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



HADIRI ACARA : Gubernur Ahmad Lutfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menghadiri Jateng Bersholawat dalam rangka HUT Ke 80 Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Batang, Senin malam (18/8). (26)

Fokus Penanganan Sampah dan Penguatan Program Sosial

Pejabat Publik Diminta Tak Segan Meminta Maaf

BATANG - Gubernur Ahmad Lutfi mengatakan, fondasi pembangunan di Jawa Tengah selama ini adalah kerukunan dan kekompakan. Oleh karena itu, dirinya meminta agar pejabat publik untuk tidak segan meminta maaf kepada masyarakat jika melakukan kesalahan untuk menghindari konflik, sekaligus menjaga suasana kondusif.

"Dalam delapan dekade Jawa Tengah, pondasi itu adalah kerukunan dan kekompakan. Di dalam kekompakan inilah kita bisa membangun Jawa Tengah karena di sini ada kebersamaan dan toleransi. Ibaratnya senang sama dipikul, berat sama dipikul dan susah bersama-sama. Itulah nafas Jawa Tengah yaitu kebersamaan," ujarnya saat kegiatan Jateng Bersholawat dalam rangka HUT ke 80 Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Batang, Senin malam (18/8).

Sebagaimana gubernur, Ahmad Lutfi menyampaikan pesan khusus pada para pejabat publik, ada tiga hal yang harus dilakukan ketika mengembangkan amanah. Mereka diminta untuk tidak segan meminta tolong, meminta maaf dan mengucapkan terima kasih.

"Itulah nyawa Jawa Tengah. Namanya toleransi, gotong royong sehingga Jawa Tengah menjadi adem nyeri bersama-sama."

Duri Batang, malam ini kita melakukan salawat bersama-sama dengan tiga kata yang harus kita laksanakan bersama-sama. Saya yakin dan percaya, tidak ada lagi konflik-konflik komunal, konflik-konflik horizontal antara pejabat, ulama, umara dan lain sebagainya," ucapnya.

Acara Jateng Bersholawat juga dihadiri Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Sekda Jateng Sumarmo, Bupati Batang M Faiz Kurniawan dan Wakil Bupati Suyono, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, seluruh OPD Pemprov Jateng, dan perwakilan DPRD Jateng. Dalam kesempatan tersebut, Ahmad Lutfi juga meminta masyarakat agar mendukung dirinya bersama Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, seluruh OPD serta bupati dan wali kota di seluruh Jateng agar menjadi pemimpin pemimpin yang arif dan bijak.

Title	Gubernur Luthfi Sentil Sigandu Sampai Pasar Wonotunggal		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	*
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Gubernur Luthfi Sentil Sigandu sampai Pasar Wonotunggal



BATANG - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-40 Provinsi Jawa Tengah diwarnai pesan tegas dari Gubernur Ahmad Luthfi. Saat menghadiri acara Jateng Bersholawat di Jalan Veteran, Batang, Senin (18/8/2025) malam, Luthfi menyuguhkan sejumlah persoalan pembangunan yang hingga kini belum terslesaikan di Kabupaten Batang.

Di hadapan ribuan jamaah, Luthfi secara gamblang menyebut hilangnya ikon wisata Pantai Sigandu serta mangkraknya proyek Pasar Wonotunggal sebagai gambaran nyata bahwa pembangunan daerah masih menghadapi tantangan besar.

"Batang ini kota kedua kelahiran saya. Sudah tidak asing bagi saya, seperti Pantai Sigandu yang hilang, Wonotunggal yang sampai saat ini tidak punya pasar, sampai daerah Blado pun sega hafal," ujarnya.

Menurutnya, refleksi atas kondisi tersebut menjadi pengingat penting dalam momentum HUT Jawa Tengah, ia menegaskan bahwa perayaan tahun ini tidak hanya seremonial, melainkan juga ajang introspeksi bersama.

Selain menyoroti pembangunan, Luthfi menyelipkan pesan moral sederhana yang menurutnya perlu ditanamkan oleh setiap pejabat dan masyarakat.

> ke hal 2 kol 5

KUNJUNGI - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat menghadiri Jateng Bersholawat di Jalan Veteran Batang, Senin Malam 18 Agustus 2025.

Title	Gotong Royong Nyawa Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ar-25
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



SM/Arif Suryoto

HUT JATENG: Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng berfoto bersama Bupati Batang usai upacara peringatan HUT Ke-80 Jateng di halaman kantor PT KITB-KEK Industripolis, Gringsing, Batang. (25)

Gotong Royong Nyawa Jateng

BATANG - Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Luthfi** menegaskan, kunci pembangunan terletak pada semangat kebersamaan, gotong royong, serta rendah hati dalam melayani rakyat.

"Karena itu, saya minta seluruh pejabat publik, termasuk saya selaku gubernur, jangan segan-segan minta tolong, minta maaf, dan bertemu dengan masyarakat. Karena ketiganya menjadikan nyawa Jawa Tengah,"

ujarnya.

Gubernur menyampaikan hal itu seusai menjadi Irup pada upacara HUT Ke-80 Jateng yang untuk kali pertama digelar di halaman kantor PT Kawasan Industri Terpadu Batang-Kawasan Ekonomi Khusus (KITB-KEK) Industripolis, Gringsing, Batang, Selasa (19/8).

Alasan mengapa KITB dipilih sebagai tempat upacara peringatan HUT Ke-80 adalah karena ke depan tidak

hanya swasembada pangan yang menjadi potensi Jateng, tapi juga harus ditunjang investasi. Prioritas ke depan adalah membangun kawasan industri di masing-masing daerah.

Karena kawasan industri merupakan miniatur mengembangkan PAD baik untuk wilayah provinsi maupun nasional. Untuk itu, kepala daerah diminta menyiapkan lokasi untuk kawasan industri. (ar-25)

Title	Gubernur Paparkan Capaian Positif Pembangunan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	sdy-56
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Gubernur Paparkan Capaian Positif Pembangunan

Hari Jadi Ke-80 Provinsi Jateng

BATANG - Capaian pembangunan Jawa Tengah dari berbagai sektor pada semester I tahun 2025 menunjukkan tren positif. Capaian itu tak lepas dari kerja kolaboratif yang dilakukan oleh instansi lintas lini.



Capaian Jawa Tengah pada Semester I 2025 menunjukkan arah pembangunan yang positif," kata Ahmad Luthfi di depan peserta upacara.

Upacara itu bukan isapan jempol belaka. Angka dan data menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi ini naik dari 4,96% di triwulan I menjadi 5,28% di triwulan II. Pun dengan tingkat kemiskinan berhasil turun dari 9,58% (Semester II 2024) menjadi 9,48% (Semester I 2025).

"Kita doakan bisa lebih meng-

gigit lagi, karena keberhasilan pembangunan apapun, parameternya adalah kesejahteraan masyarakat, dengan kemiskinan menurun," kata Ahmad Luthfi.

Kondisi inflasi juga masih terkendali. Dari 0,75% di triwulan I naik menjadi 2,20% di triwulan II, sehingga pengendalian harga pan-gan akan terus diperkuat. Pengdalan itu akan dilakukan melalui kegiatan operasi pasar, pendirian posko inflasi secara bersama, koordinasi lintas sektoral dalam rangka penetrasi harga di kabupaten/kota secara bersama-sama.

Realisasi Investasi

Pada capaian realisasi investasi juga menunjukkan tren positif. Realisasi investasi Jawa Tengah tumbuh tertinggi di Pulau Jawa. Hingga semester I 2025, real-

isasi investasinya mencapai Rp 45,58 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari Singapura, RRT, Hongkong, Korea Selatan, dan Samoa Barat. Sektor andalan antara lain industri alat kaki, tekstil, karet-plastik, elektronik, serta kawasan industri.

"Kabupaten Demak menjadi lokasi investasi tertinggi dengan Rp 6,24 triliun, disusul Kendal, Batang, Kota Semarang, dan Kabupaten Semarang," ungkap Ahmad Luthfi.

Capaian investasi tersebut berbanding lurus dengan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data, serapan tenaga kerja pada semester I 2025 ini mencapai 222 ribu tenaga kerja, atau tertinggi di Pulau Jawa.

"Ini penting di Jateng, investasi padat modal juga menyerap tena-



SM/dok.Jatengprov.go.id

SERAHKAN PENGHARGAAN: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyerahkan sejumlah penghargaan sesuai Upacara Hari Jadi ke-80 Provinsi Jawa Tengah di lapangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industripolis Batang, Selasa, (19/8). (55)

ga kerja lebih banyak," kata dia. Dalam kesempatan itu, Luthfi juga menyampaikan kinerja Pemprov Jateng berdasarkan standar layanan minimal (SPM). Untuk

(Bersambung hlm 5 kol 4)

Gubernur...

(Sambungan hlm 1)

Anggaran tersebut di antaranya digunakan untuk renovasi 322 sekolah, pembangunan 10 unit sekolah baru, beasiswa 15 ribu siswa miskin, beasiswa untuk 1.100 anak putus sekolah, sekolah kemitraan, modernisasi alat praktik di 63 SMK, dan lainnya.

Di bidang kesehatan, Pemprov Jateng juga melakukan pembangunan rumah Sakit Mata Daerah Soepardjo Roestam, asuransi kesehatan, Speling, dan lainnya. Untuk bidang perumahan dan permukiman, pada 2025 ini Pemprov Jateng melakukan penganggaran perumahan sebanyak 26.356 unit.

Pun dengan bidang pekerjaan umum, Pemprov Jateng melakukan peningkatan jalan sepanjang 64,13 km, rehabilitasi jalan 68,73 km, selebihnya 2.307,26 km melalui penanganan pemeliharaan rutin. Pemprov juga melakukan pembangunan dan pemeliharaan jembatan, irigasi, dan lain seb-

againya.

Untuk bidang sosial, Pemprov menyalokasikan bantuan untuk kelompok usaha bersama (Kube) sebanyak 1.030 kelompok, sambungan listrik untuk rumah tangga kurang mampu, pelayanan masyarakat dalam panti, dan lainnya.

Ahmad Luthfi menilai, secara umum capaian Semester I 2025 menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Dengan semangat "Jawa Tengah Maju dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045" ia mengajak seluruh jajaran pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk terus bergandengan tangan mewujudkan Jawa Tengah yang sejahtera, adil, dan berdaya saing.

"Jadi membangun Jawa Tengah itu harus *superteam* dan bersama-sama. Tidak boleh punya ego sektoral, *superman*, tidak boleh menang-menangkan tetapi bersama-sama, karena nyawanya Jawa Tengah adalah kebersamaan, gotong royong yang itu sudah ditularkan oleh para pendahulu kita," kata Ahmad Luthfi.(sdy-56)

Title	Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng		
Media	Kompas	Reporter	Kristi Dwi Utami
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



Warga mengantre untuk membeli kebutuhan pangan murah yang dijual saat operasi pasar Dinas Ketahanan Pangan Semarang di Kampung Baruari, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (22/7/2025). Keberadaan pasar murah membantu warga kelas menengah ke bawah memenuhi kebutuhan di tengah situasi ekonomi yang sulit dan rendahnya daya beli masyarakat.

Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng

Kepuasan responden terhadap kinerja Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah masih rendah. Kerja-kerja kolaboratif yang melibatkan beberapa elemen akan dilakukan guna mengatasi kemiskinan.

Kristi Dwi Utami

Pengentasan warga dari kemiskinan menjadi salah satu tantangan bagi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Yasin Palupi. Padahal sejak awal kepemimpinannya, kinerja Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan dinilai sebagai miskin dengan berbagai macam bantuan. Keduanya pun menyatakan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah warga miskin di Jateng.

Dalam survei *Lithbang Kompas* pada 1-5 Juli 2025, mayoritas responden mengatakan bahwa kinerja Luthfi-Yasin dalam mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat, dan menyediakan pelayanan publik. Namun, mayoritas responden juga masih ada yang masih terhadap kerja Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja atau mengurangi pengangguran, dan menciptakan pemerintahan yang bersih dan adil.

Saat ditemui pada Jumat (15/8/2025), Luthfi mengaku, mengingatkan pendukuk dari kemiskinan masih menjadi tantangan bagi Jateng. Untuk mendekati persoalan tersebut dibutuhkan kerja kolaboratif semua pihak.

"Dari segi pendidikan kami keroyok. Kemudian, dari segi bantuan sosialnya kami keroyok. Dan dari kerjakan kami keroyok. Untuk mengatasinya kita keroyok sebagian masyarakat miskin itu betul-betul terlayani dan (program-programnya bisa) tepat sasaran, lang-

sun bergerutuan dengan masyarakat, dan langsung berdaya guna saat itu," katanya.

Setelah mengercyok warga miskin dengan berbagai macam bantuan, Pemprov Jateng bakal melakukan evaluasi setidaknya tiga kali. Dua kali hasil survei itu diharapkan bisa diketahui potensi kenalan status para warga miskin, terutama yang tergolong miskin ekstrim (P3), yakni mereka yang berada di kondisi sangat sangat miskin prioritas (P2), miskin prioritas (P3), rendan miskin prioritas (P4), atau bahkan menjadi mampu (P5).

Warga miskin ekstrim yang kota-kota besar sudah tidak lagi divisinya sebagai tanda mereka lulus dari kategori itu. Hal ini salah satunya telah dilakukan di Brebes, Jateng. Meski begitu, tidak lagi berpengaruh bagi jumlah warga miskin yang dihitung. Kata Luthfi, "disinggung sudah tidak lagi berpengaruh bagi jumlah warga miskin yang dihitung."

"Ini nanti akan kami teruskan kepada bapak lain untuk dilakukan gradasi agar memotivasi bahwa miskin itu bisa kita gunakan dan itu bisa kita gunakan. Dengan demikian, masyarakat tak selalu menganggapkan pada bantuan kita. Dia bisa mandiri secara sosial," ucap Luthfi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Jateng pada Maret 2025 sebesar 9,48 persen. Adapun jumlah penduduk miskinnya 3,37 juta orang. Angka tersebut turun jika dilihat dengan data pada September 2024, yakni ada 9,84 persen penduduk miskin dan jumlah penduduk miskin 3,40 juta jiwa.

SURVEI Lithbang Kompas

Terkait dengan keluhan masyarakat mengenai minimnya lowongan pekerjaan, Luthfi menjelaskan, sebenarnya di wilayahnya belum banyak lowongan kerja. Namun, tidak banyak yang bisa diserap, salah satunya karena tidak memenuhi kualifikasi.

Terkait hal itu, Luthfi berkomitmen terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Jateng agar bisa dicapai ketika kerja. Hal itu dilakukan dengan menambah sekolah vokasi dan bala latihan kerja (BLK).

Sekolah vokasi dan BLK itu akan dilibatkan dalam mendukung industri dan disesuaikan dengan satu-satunya jalan mendekatkan pendapatan daerah untuk modal pembangunan.

Tak hanya organisasi perangkat daerah seperti Nur Hidayatullah yang dilibatkan Luthfi-Yasin dalam membangun Jateng.

Nur Hidayat mencontohkan,

salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan Luthfi-Yasin dengan perguruan tinggi adalah kerjasama dengan kebutuhan industri.

Investasi

Pengembangan Departemen Perdagangan dan Perindustrian dan Pertanian dan Pemberdayaan Pribadi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Nur Hidayat Sardini, Sabtu (16/8), setuju bahwa pengentasan warga dari kemiskinan masih menjadi tugas pokok kerjanya. Luthfi-Yasin mengatakan bahwa pengentasan warga dari kemiskinan selain mengurangi jumlah pengangguran, juga dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi.

Menurut Luthfi-Yasin selama beberapa bulan memimpin Jateng, juga dimulai Kepolisian RI Polda Jateng yang dipimpin oleh Siti Farida. Salah satu yang dilinai paling baik ialah komitmen Luthfi-Yasin dalam membuka akses pendidikan seluruh kalangan masyarakat.

Tulisan ini, Pemprov Jateng

bekerja sama dengan 56 SMA dan 83 SMK swasta di 35 kabupaten/kota untuk menyediakan pendidikan gratis bagi siswa

miskin. Selain bermafaat untuk meningkatkan partisipasi belajar, menurut Farida, kebijakan itu juga menjadi salah satu kunci mengentaskan warga dari kemiskinan.

"Beberapa laporan dari masyarakat mengatakan bahwa persiapan pendidikan juga direncanakan dengan sangat cepat dan dituntaskan," katanya.

Farida melihat kinerja Luthfi-Yasin dalam mendekatkan diri ke warga baik. Setelah mendapat masukan dari masyarakat mengenai jalan-jalan rusak, Pemprov Jateng merespons dengan melakukan perbaikan.

Namun, Farida juga menyebut bahwa kinerja Luthfi-Yasin perlu ditingkatkan lagi. Hal itu dilakukan di wilayahnya, misalnya dalam membangun Jateng.

Nur Hidayat mencontohkan, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan Luthfi-Yasin dengan perguruan tinggi adalah kerjasama dengan kebutuhan industri.

Pendidikan

Kinerja Luthfi-Yasin selama beberapa bulan memimpin Jateng juga dimulai Kepolisian RI Polda Jateng yang dipimpin oleh Siti Farida. Salah satu yang dilinai paling baik ialah komitmen Luthfi-Yasin dalam membuka akses pendidikan seluruh kalangan masyarakat.

Tulisan ini, Pemprov Jateng

bekerja sama dengan 56 SMA dan 83 SMK swasta di 35 kabupaten/kota untuk menyediakan pendidikan gratis bagi siswa

miskin. Selain meningkatkan partisipasi belajar, menurut Farida, kebijakan itu juga menjadi salah satu kunci mengentaskan warga dari kemiskinan.

"Beberapa laporan dari masyarakat mengatakan bahwa persiapan pendidikan juga direncanakan dengan sangat cepat dan dituntaskan," katanya.

Farida melihat kinerja Luthfi-Yasin dalam mendekatkan diri ke warga baik. Setelah mendapat masukan dari masyarakat mengenai jalan-jalan rusak, Pemprov Jateng merespons dengan melakukan perbaikan.

Namun, Farida juga menyebut bahwa kinerja Luthfi-Yasin perlu ditingkatkan lagi. Hal itu dilakukan di wilayahnya, misalnya dalam membangun Jateng.

Nur Hidayat mencontohkan, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan Luthfi-Yasin dengan perguruan tinggi adalah kerjasama dengan kebutuhan industri.

Pendidikan

Kinerja Luthfi-Yasin selama beberapa bulan memimpin Jateng juga dimulai Kepolisian RI Polda Jateng yang dipimpin oleh Siti Farida. Salah satu yang dilinai paling baik ialah komitmen Luthfi-Yasin dalam membuka akses pendidikan seluruh kalangan masyarakat.

Tulisan ini, Pemprov Jateng

Title	Gubernur Jateng Paparkan Capaian		
Media	Solopos	Reporter	-
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Gubernur Jateng Paparkan Capaian

BATANG—Capaian pembangunan Jawa Tengah (Jateng) dari berbagai sektor pada semester I/2025 menunjukkan tren positif. Capaian itu tak lepas kerja-karya kolaboratif yang dilakukan oleh berbagai instansi lintas lini.

Hal itu disampaikan oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat upacara Hari Jadi ke-80 Provinsi Jawa Tengah , Selasa (19/8/2025).

BERSAMBUNG KE HAL. 8



Gubernur Jawa Tengah (Jateng)
Ahmad Luthfi, Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin, dan Ketua DPRD Jateng Sumarto, berfoto bersama siswa setelah upacara Hari Jadi ke-80 Provinsi Jateng di Kawasan Ekonomi Khusus Industri Batang, Selasa (19/8/2025).
Taj Yasin

Title	Di Hari Jadi Ke-80 Provinsi Jateng, Ahmad Luthfi Beberkan Capaian Positif Pembangunan		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	5	PR Value	



Di Hari Jadi ke-80 Provinsi Jateng, Ahmad Luthfi Beberkan Capaian Positif Pembangunan

BATANG - Capaian pembangunan yang dilakukan berbagai sektor pada semester I tahun 2025 menunjukkan tren positif. Capaian itu tak lepas kerja kerja kolaboratif yang dilakukan oleh berbagai instansi lintas lima (Lal) di bawah naungan oleh Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi saat upacara Hari Jadi ke-80 Provinsi Jawa Tengah di lapangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industripolis Batang.

Selasa, 19 Agustus 2025. "Hari ini pada 19 Agustus 2025 merupakan hari jadi ke-80 provinsi Jawa Yasin memimpin Provinsi Jawa Tengah. Capaian pada semester II 2024 memunjukkan arah pembangunan yang pesat," kata Luthfi di depan peserta upacara.

Upacara itu bukan isapan jempol belaka. Angka dan data menunjukkan benar adanya. Pertumbuhan ekonomi di provinsi ini naik

dari 4,96% di triwulan I menjadi 5,01% di triwulan II. Sementara itu, kemiskinan berhasil turun dari 9,58% (Semester II 2024) menjadi 9,48% (Semester I 2025).

"Kita docusan bisa lebih meningkatkan kinerja dan berhasilan pembangunan apapun, parameternya adalah kesejahteraan masyarakat, dengan kemiskinan menurun," kata Luthfi.

Kondisi inflasi juga masih terkendali. Dari 0,75% di triwulan I naik menjadi 1,09% di triwulan II. Meskipun harga pangan akan terus kita perbaiki.

Atas capaian investasi tersebut, berbanding lurus dengan peningkatan kinerja kerja. Berdasarkan data, semester I 2025 ini mencapai 222 ribu tenaga kerja, atau tertinggi di Pulau Jawa.

"Ini penting di Jateng, investasi padat modal juga membuat pengangkerja lebih banyak," kata Luthfi.

Dalam kesempatan itu, Luthfi juga menyampaikan kinerja Pemprov Jateng berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM). Untuk bidang pendidikan, Pemprov mengalokasikan anggaran Rp189,355 triliun. Anggaran tersebut di antaranya digunakan untuk renovasi 322 sekolah, pembangunan 10 unit sekolah baru, besiwa 15 ribu siswa miskin, beasiswa untuk anak yatim, pengembangan madrasah, sekolah kemitraan, modul, nisasi alat praktik di 83 SMK, dan lainnya.

Di bidang kesehatan, Pemprov Jateng juga melaksakan program pengembangan Sakit Mata Tererah Sosial (PMS).

Riset, asuransi kesehatan, Speling, dan lainnya. Untuk bidang Perumahan dan permukiman, pada 2025 ini Pemprov Jateng melaksanakan penanganan perumahan sebanyak 26.356 unit.

Pun dengan bidang pekerjaan umum, Pemprov Jateng melakukan peningkatan jalan sepanjang 64,13 km, rehabiliasi jalan 68,73 Km, selebihnya 2.307,26 km, dan peningkatan pemeliharaan jalan.

Pemprov juga melakukan pem-

bangunan dan pemeliharaan jembatan, irigasi, dan lain sebagainya. (Anang)